



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari segi teks maupun konteks yang dipadukan dengan hasil wawancara dengan para penulis opini, mantan pemimpin redaksi, dan sekretaris redaksi diperkuat dengan studi literatur maka peneliti menyimpulkan bahwa;

1. Cara mewacanakan neoliberalisme di dalam teks opini dari Berly Martawardaya dan Rudi Hartono menunjukkan upaya redaksi menyuguhkan neoliberalisme sebagai gagasan yang berdampak positif bagi perkembangan masyarakat Indonesia
2. *Majalah Indonesia 2014* dengan mengandalkan kesadaran palsu masyarakat maka memperlakukan dua penulis opini dengan cara yang berbeda dalam upaya mewacanakan neoliberalisme.
3. *Majalah Indonesia 2014* menganut beberapa ideologi karena keberagaman penghuni redaksinya, antara lain seperti demokrasi, sosialisme, liberalisme, neoliberalisme, dan humanisme. Meskipun demikian dominasi ideologi majalah ini tetaplah ideologi demokratis dan liberalisme yakni ideologi yang

dianut pemilik dan penggagas majalah ini yakni Syaiful Mujani dan Goenawan Mohammad.

4. Era *New Media* mendorong Indonesia 2014 mengandalkan akses media online dibandingkan cetak sehingga tingkat pengaruh ideologi dan pengaruh lain terhadap konten media cenderung tak lagi statis, melainkan dinamis sehingga menggunakan rekonseptualisasi *Hierarchy of Influences Approach* terobosan tahun 2011
5. Kondisi perekonomian Indonesia yang selalu terpengaruh neraca perekonomian global terbilang rapuh dalam menghadapi tantangan perdagangan bebas dimulai dari AEC 2015. Hal ini mengakibatkan semakin gencarnya program pemulihan dan peningkatan kualitas SDM dan SDA menuju persaingan pasar bebas
6. Oleh sebab itu alasan media Indonesia 2014 mewacanakan neoliberalisme dalam kepemimpinan nasional di Indonesia adalah menunjukkan bahwa neoliberalisme sebagai kebijakan yang ideal di Indonesia saat ini untuk ekonomi makro tanpa mempertimbangkan kondisi ekonomi mikro Indonesia. Antara lain dari segi infrastruktur, pembebasan lahan, dan sumber daya manusia.

Maka wacana neoliberalisme dikemas agar *common sense* dengan kondisi sosial ekonomi dan politik Indonesia saat ini. Dengan demikian masyarakat Indonesia dengan lebih mudah bisa menerima kebijakan neoliberalisme.

5. 2. Saran

Wacana sebagai relasi sosial, praktik sosial, dan produksi gagasan memang merupakan sarana paling efektif dalam upaya menciptakan ruang diskusi terhadap masalah-masalah nasional kepada publik. Pergulatan atau perdebatan dalam ruang diskusi tentu dipenuhi berbagai perspektif pro maupun kontra yang masing-masing siap diwacanakan sebagai dua gagasan yang berbeda. Maka peneliti selanjutnya diharapkan lebih komprehensif dengan mencoba mengambil wilayah penelitian yang lebih luas dan detail. Oleh sebab itu teks-teks opini di *Majalah Indonesia 2014* sebaiknya disarankan;

1. Tidak hanya sebatas mengajak pembaca untuk berpikir secara eksplisit tetapi juga mengempanyekan nilai-nilai esensial menjalankan tugasnya sebagai media pendidikan politik yakni membuat pembaca bisa sampai mempengaruhi kebijakan publik. Sebagai contoh berkat *Majalah Indonesia 2014* maka dibuatlah regulasi yang jelas bagi perusahaan asing membatasi hegemoni ekonomi asing yang ditakutkan akan mengerdilkan ekonomi dalam negeri.
2. Peneliti bisa menemukan bahwa *Majalah Indonesia 2014* telah menggiring pembaca mendorong pemerintah untuk membuat kebijakan-kebijakan lain dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pemberian pendidikan profesional bagi sumber daya manusia

3. Atau menemukan pembaca *Majalah Indonesia 2014* mendorong kebijakan pemerintah yang terdapat indikasi keberpihakan pemerintah terhadap modal asing dalam upaya menyejahterakan rakyat.

Peneliti melihat adanya kemungkinan untuk menyempurnakan penelitian ini ke depannya dengan mengatasi beberapa kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini. Maka untuk penelitian lanjutan disarankan;

1. Peneliti selanjutnya lebih dalam mengkaji para penulis opini, baik itu penulis yang diminta oleh redaksi atau bukan. Peneliti lebih menelusuri latar belakang, rekam jejak, gagasan sehingga mencerminkan kognisi sosialnya.
2. Kognisi sosial penulis opini dari internal jajaran redaksi juga perlu ditelusuri dengan tujuan dapat menemukan bagaimana Dewan Redaksi menyikapi kepemimpinan nasional Indonesia yang ideal dengan bertumpu kepada ideologi redaksi Indonesia 2014 yang demokratis dan liberalis.

UMMN